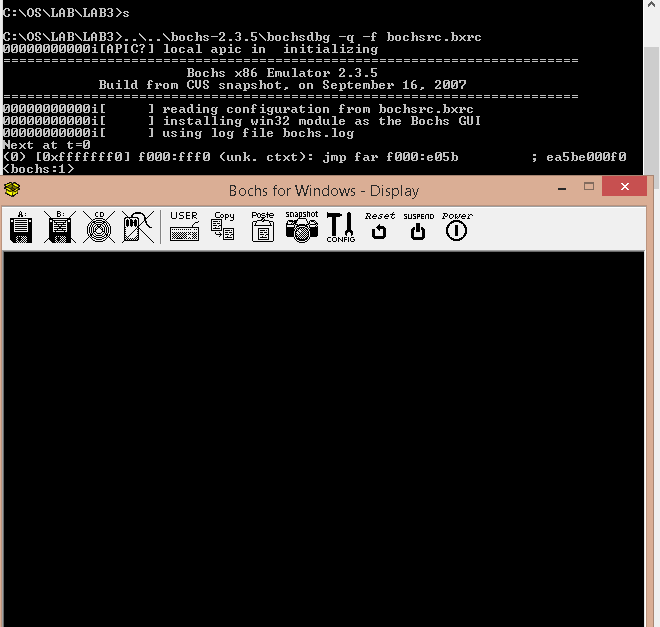
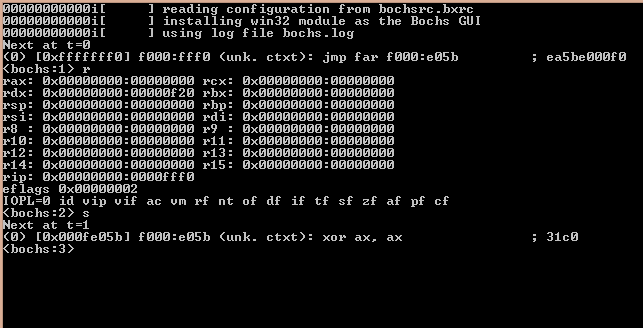
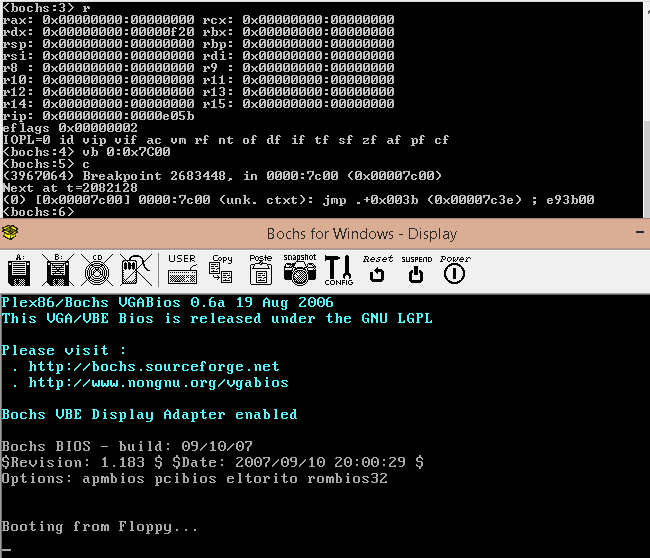


Pertama-tama seperti biasa pindahkan direktori kerja ke C, setelah itu masuk ke OS dan setpath, jika sudah masuk lah ke direktor LAB3, lihatlah perintah “type s.bat”.

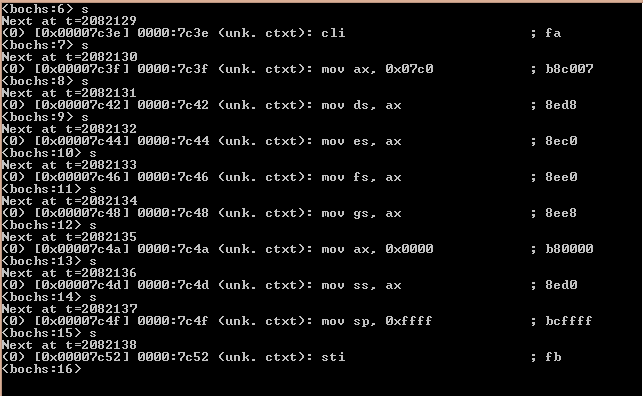


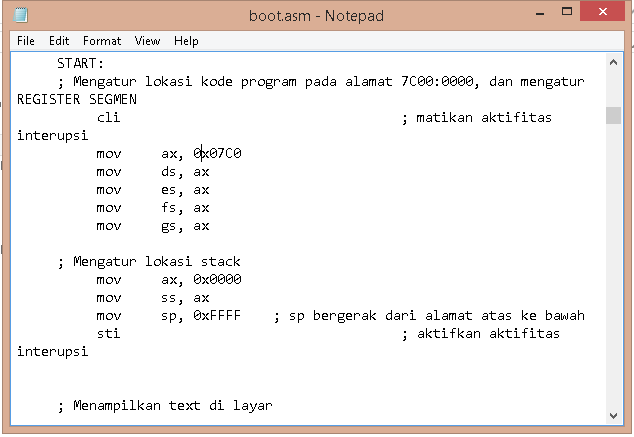
Mulailah melakukan “debugging” dengan memasukan perintah “s”, maka akan membuka PC-Simulator, dan akan terlihat gelap tidak ada aktifitas, tetapi tidak terjadi kesalahan hanya saja program dihentikan oleh “Bochs”, menunggu masukan dari user.

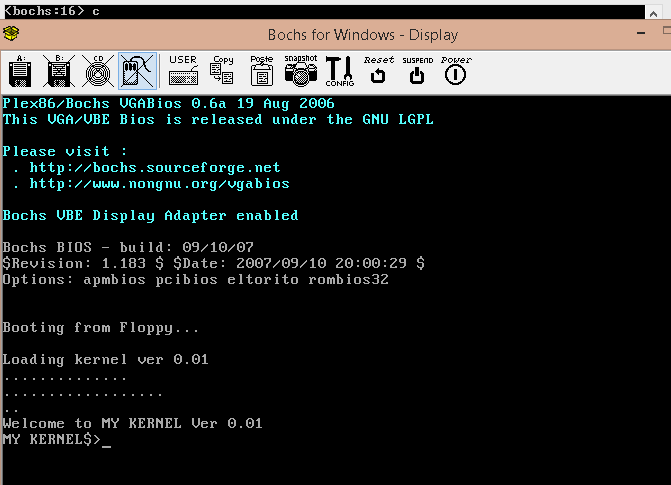
Masuklah ke CMD lagi, ketikanlah perintah “r”, lalu akan muncul tulisan seperti di atas, ‘rip: 0x000000000:0000fff0’ adalah lokasi program yang akan dieksekusi pada clock berikutnya. Setelah itu masukan perintah “s”.



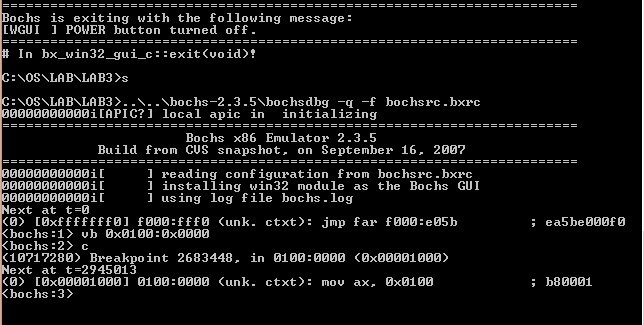
Setelah itu masukan perintah “r” lagi maka akan ditampilkan tampilan seperti diatas, setelah itu masukan perintah “vb 0:0x7C00”, maksud dari perintah tersebut adalah membuat titik pemberhentian pada alamat 0000:7C000, setelah itu masukan perintah “c”, dan lihatlah di PC-Simulator maka tampilannya akan barubah seperti diatas.



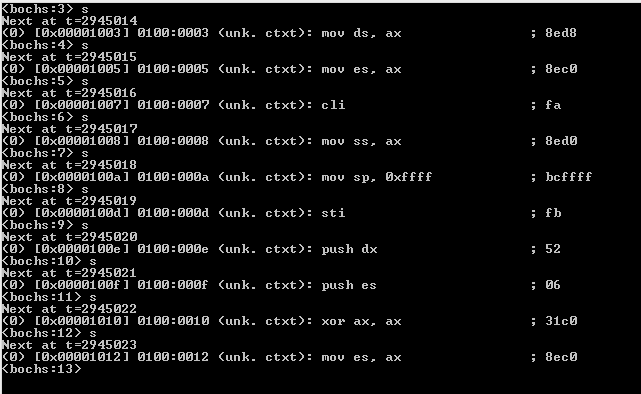


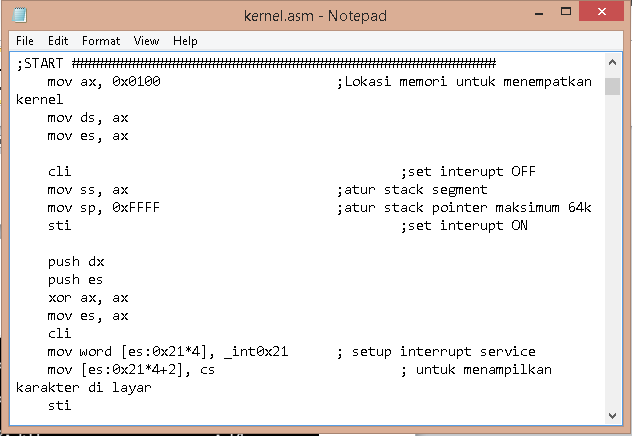


Setelah itu ketikan perintah “s” sebanyak 10 kali,dan cek lah file notepad boot.asm yang ada didalam folder LAB3, pastikan tulisan yang ada dinotepad sama dengan yang ada di CMD. Kemudian untuk melanjutkan prosesnya masukan perintah “c”, maka pada PC-Simulator akan menampilkan tampilan seperti di atas.



Selanjutnya keluarkan PC-Simulator dengan mengetikan “q” di CMD atau menekan tombol power yang ada di PC-Simulator, lalu masukan perintah “s”, kemudian buatlah titik pemberhentian lagi kali ini ketikan “vb 0x100:0x0000”, kemudian masukan perintah “c”.





Lalukanlah seperti sebelumnya, yaitu ketikan perintah “s” sebanyak 10x, dan bandingkanlah dengan file kernel.asm yang ada di direktori kerja LAB3.